



# Insentif PBB Dibagi September

Rp 500 Juta untuk 407 Pemilik Bangunan

YOGYAKARTA, KOMPAS – Insentif pajak bumi dan bangunan yang dijanjikan Pemerintah Kota Yogyakarta kepada pemilik bangunan warisan budaya akan direalisasikan September. Dana Rp 500 juta akan dibagikan kepada 407 pemilik bangunan warisan budaya di seluruh Yogyakarta. Para pemilik BWB menyambut gembira insentif pajak ini.

Kepala Bidang Pajak Daerah Dinas Perizinan Yogyakarta Wisnu Budi Irianto menyatakan, pihaknya sudah menerima data bangunan warisan budaya (BWB) dan tengah melakukan simulasi distribusi insentif. Formulasi mekanisme penyalurannya juga tengah dipikirkan.

"Kami tengah mengkaji mekanisme pemberian yang tepat agar prinsip keadilan terpenuhi dan insentif itu menjadi tepat guna. Ini juga menyangkut persentase insentif yang akan diterima masing-masing BWB," kata Wisnu di Yogyakarta, Kamis (19/8).

## Besaran insentif

Salah satu mekanisme yang menjadi pertimbangan adalah insentif akan diberikan tunai kepada pemilik BWB setelah melunasi ke-

wajiban PBB-nya. Namun, besaran insentif tiap BWB akan berbeda-beda, bergantung hasil skoring BWB tersebut dalam beberapa variabel.

Setidaknya ada empat variabel yang menjadi pertimbangan besaran insentif, yakni ketetapan PBB, pemanfaatan BWB, ketaatan pembayaran PBB lima tahun terakhir, serta luasan bangunan. "Seluruh variabel itu memiliki skoring yang akan diakumulasikan untuk menentukan besaran insentif," ujarnya.

Sebagai gambaran, BWB yang dimanfaatkan sebagai rumah tinggal akan mendapat skor insentif lebih besar dibandingkan yang digunakan untuk usaha. Semakin luas bangunan akan mendapat skor tinggi.

Kebijakan insentif PBB ini me-

rupakan inisiatif Pemkot Yogyakarta sebagai apresiasi kepada pemilik bangunan yang ikut melestarikan warisan budaya. Bangunan yang dikategorikan BWB mesti memenuhi sembilan kriteria di antaranya berusia minimal 50 tahun, asli, bernilai sejarah, dan arsitektur tinggi.

## Minta pembebasan

Ny Atik (57), salah satu pemilik BWB di daerah Abu Bakar Ali, Kotabaru, menyambut gembira rencana tersebut. "Saya harap bisa secepatnya diwujudkan," kata Atik yang berprofesi sebagai dosen itu.

Besaran PBB rumah gaya kolonial warisan orangtuanya itu mencapai Rp 5,9 juta tahun ini. Setiap tahun, jumlahnya selalu naik. "Kalau ada insentif, pasti membantu," katanya.

Namun, ia berharap kebijakan itu bukan sekadar insentif melainkan pembebasan PBB sepenuhnya. Hal itu karena selain turut merawat BWB dengan biaya sendiri, para pemilik juga dibebani berbagai kewajiban, seperti tidak diperbolehkan mengubah struktur bangunan. (ENG)

an Kepada Yth. :  
/alikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005